

TINGKAT FATALITAS SUBVARIAN BARU COVID-19 RENDAH

Tentukan Jenis Virus, Tunggu Uji Laboratorium

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya masih menunggu hasil uji laboratorium guna menentukan jenis virus yang menjadi potensi paparan Covid-19 belakangan ini. Sampel dari pasien yang terkonfirmasi positif dengan kondisi klinis tertentu juga telah dikirim ke laboratorium sejak pekan lalu.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan pengiriman sampel ke laboratorium tersebut untuk memastikan jenis virus yang menyerang termasuk potensi paparan dari subvarian terbaru. "Sampel yang kami nilai probable subvarian terbaru dikirimkan ke laboratorium untuk pemeriksaan. Tetapi untuk memastikan hasilnya dibutuhkan waktu cukup lama," jelasnya, Selasa (2/8). Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehat-

an, varian yang banyak ditemukan akhir-akhir ini adalah sub varian Omicron BA.4 dan BA.5. Bahkan kini muncul subvarian terbaru BA.2.75. Akan tetapi tingkat fatalitas dari subvarian baru tersebut juga rendah. "Dari sampel yang sudah kami kirim, belum bisa dipastikan apakah pasien tersebut terpapar subvarian terbaru atau tidak karena uji membutuhkan waktu lama, harus melalui tes whole genome sequencing (WGS)," imbuhnya.

Meskipun dalam beberapa pekan terakhir terjadi kenaikan kasus Covid-19 yang cukup signifikan di

Kota Yogya, namun pihaknya memastikan kesiapan fasilitas layanan kesehatan. Ruang perawatan di rumah sakit rujukan dan isolasi terpadu untuk pasien bergejala ringan dipastikan siap merawat pasien. Shelter isolasi di Rusunawa Bener saat ini merawat dua pasien. Sedangkan bed occupancy rate (BOR) rumah sakit kurang dari 10 persen.

Selain menunggu hasil uji laboratorium terhadap sampel yang sudah dikirimkan, Pemkot Yogya juga memperkuat upaya testing dan tracing. Salah satunya mengencarkan skrining kesehatan bagi siswa yang sudah dua pekan menjalani pembelajaran tatap muka di sekolah.

Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Hasyim, mengatakan sejauh ini diketahui ada delapan siswa

yang terkonfirmasi positif Covid-19 hasil dari skrining. Akan tetapi tidak ada sekolah yang sampai ditutup atau pembelajarannya dialihkan secara daring. "Hanya kelas yang ditemukan kasus positif saja yang ditutup," tandasnya.

Penutupan kelas dilakukan karena tingkat positif dari hasil skrining kurang dari lima persen. Sedangkan kebijakan penutupan seluruh sekolah akan ditempuh jika tingkat positif temuan kasus terkonfirmasi positif mencapai lebih dari lima persen.

Hasyim menambahkan, tracing terhadap kontak erat siswa yang terkonfirmasi positif juga tetap digencarkan. Pihaknya pun tetap memantau pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah yang saat ini telah menerapkan pembelajaran tatap muka secara penuh. **(Dhi)-f**

AGAR MAMPU BERSAING DI PASAR GLOBAL
Perlu Penguatan UMKM Berorientasi Ekspor



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman (tengah) bersama perwakilan BRIN di sela pembukaan diseminasi.

YOGYA (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM sangat mendukung kegiatan diseminasi riset dan inovasi daerah yang diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka penguatan UMKM berorientasi ekspor yang ada di Yogyakarta. Gandung berharap, setelah kegiatan ini, akan muncul UMKM-UMKM berorientasi ekspor yang tangguh dan mampu menguasai pasar global.

"Saya mendukung sekali kegiatan ini," terang Gandung Pardiman kepada wartawan di sela acara pembukaan Diseminasi Riset dan Inovasi Daerah bertajuk "Penanaman Nilai-nilai Gotong Royong Masyarakat Melalui Koperasi dan Inovasi untuk Mendukung Pembangunan Industri Daerah Berorientasi Ekspor Berkelanjutan" di Hotel New Sapir Yogyakarta, Selasa (2/8).

Menurut Gandung, selain diseminasi riset dan inovasi daerah, kedepan juga akan diadakan Klinik UMKM yang akan lebih menguatkan lagi para pelaku-pelaku UMKM berorientasi ekspor ini, sehingga produknya mampu menembus dan laris di pasar dunia. "Karena untuk bisa menembus dan sukses di pasar internasional, dibutuhkan informasi, komunikasi serta wawasan yang luas dari pelaku UMKM itu, makanya mereka (pelaku UMKM) perlu kita perkuat melalui

Klinik UMKM ini," ujarnya.

Tak hanya itu, Gandung Pardiman juga menyampaikan perlunya bimtek khusus bagi pelaku UMKM dari kalangan milenial, yang materinya dipilih yang relevan dengan dunia mereka. "Para pelaku UMKM milenial ini akan kita bimtekkan secara khusus, yang tentunya materinya berbeda," tandasnya.

Kepala Pusat Riset Sistem Produksi Berkelanjutan dan Penilaian Daur Hidup, Nugroho Adi Sasongko yang mewakili BRIN (khususnya Kedeputan Pemanfaatan Riset dan Inovasi, juga Kedeputan Badan Riset dan Inovasi Daerah) mengatakan, diseminasi riset dan inovasi daerah ini memfokuskan pada sertifikasi yang dibutuhkan para pelaku UMKM dalam melakukan ekspor.

Dijelaskan Nugroho, kegiatan diseminasi riset dan inovasi daerah digelar selama dua hari diikuti 200 peserta (pelaku UMKM) dan menghadirkan narasumber-narasumber dari BRIN dan Kadin DIY yang merupakan praktisi ekspor. Antusiasme terhadap kegiatan ini tidak hanya berasal dari peserta (pelaku UMKM) saja, tetapi juga dari pihak luar, contohnya Kedutaan Indonesia di Korea Selatan dan masyarakat Indonesia di Australia yang ingin melakukan komunikasi dengan para pelaku UMKM binaan BRIN. **(Dev)-f**

SEKOLAH KEDEPANKAN PROKES
Ada Kasus Covid, PTM Dihentikan Sementara

YOGYA (KR) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud-Ristek) Nadiem Makarim menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022, Tentang Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam SE yang diteken pada 29 Juli 2022 tersebut, Mendikbud-Ristek menegaskan soal penghentian sementara kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) bisa dilakukan apabila terjadi penularan Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan surat edaran tersebut. Dimana salah satu isinya penghentian sementara PTM dilakukan jika hasil surveilans epidemiologis menunjukkan angka positivity rate warga

satuan pendidikan terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 5 persen atau lebih. Namun untuk DIY penghentian PTM hanya dilakukan di kelas yang siswanya ada kasus Covid-19. Jadi tidak dilakukan di semua kelas (sekolah), konsekuensi dari itu dalam pelaksanaan PTM siswa wajib menerapkan Prokes secara ketat. "Memang kemarin ada beberapa sekolah saat dilakukan skrining, beberapa siswanya terpapar. Sehingga beberapa siswa di sekolah tersebut kami minta di rumah atau di Isoter sampai dinyatakan sembuh. Saat ini sekolah di DIY masih tetap melaksanakan PTM. Jadi kita lihat kasus per kasusnya saja tidak kemudian seorentak langsung ditutup. Jadi cuma kelas yang siswanya ada kasus saja akan ditutup," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Selasa (2/8).

Dikatakan, meski kasus Covid-19 telah melandai dan sudah dilakukan sejumlah pelanggaran, tapi bukan berarti siswa atau sekolah mengabaikan penegakan Prokes. Pasalnya selain pandemi belum dinyatakan berakhir, PTM sekolah tetap diminta memperhatikan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri. Dimana dalam SKB tersebut dijelaskan bahwa satuan pendidikan diminta menghentikan PTM untuk sementara waktu jika ditemui penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

"Memang saat ini kasus sudah melandai dan PTM boleh dilakukan 100 persen, tapi bukan berarti tidak menerapkan Prokes sama sekali. Jangan sampai karena ada yang abai, akhirnya muncul klaster di sekolah," terang Didik. **(Ria)-f**

UNTUK SISWA SMA/SMK/MA
Baznas DIY Salurkan Beasiswa Rp 36 Juta

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY menyerahkan beasiswa pendidikan kepada 200 siswa-siswi SMA/SMK/MA yatim dan dhuafa tahun 2022. Masing-masing menerima Rp 1.800.000 yang diserahkan dalam dua termin. Total beasiswa Rp 36 juta.

Penyerahan secara simbolis kepada perwakilan penerima dilakukan Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, didampingi Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti dan Waka II Dr Jazilus Sakho dan Waka IV Ahmad Lutfi di aula Kantor Disdikpora DIY Jalan Cendana, Kamis (28/7).

H Jazilus Sakhok MA PhD melaporkan, 200 penerima beasiswa terdiri 125 siswa dari lembaga pendidikan di bawah Disdikpora (SMA/SMK) dan 75 di bawah Kementerian Agama (MA). "Pengambilan data dari Dikpora dan Kemenag ini, agar data yang kami terima lebih valid. Adapun waktu penerimaan, kami bagi dalam dua termin penerimaan, yaitu bulan Juli dan Desember. Selain itu, penerima beasiswa juga mendapatkan pembinaan, dan pembinaan sudah dilaksanakan secara daring bekerja sama dengan jurusan Manajemen FBE UII", ujar Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendencygunaan BAZNAS DIY.

Hj Puji Astuti menggambarkan tentang adanya siswa yang kurang mampu dan berprestasi yang wajib diberikan bantuan beasiswa. "Harapannya, ke depan akan semakin banyak yang mendapatkan bantuan beasiswa dari Baznas DIY. Dengan begitu anak-anak tidak putus harapan dan putus sekolah, karena faktor ekonomi. Juga, semoga ke depan, Baznas DIY masih menunggu Dinas Dikpora DIY melakukan koordinasi bersama Kepala-Kepala Sekolah seluruh DIY, dan Baznas DIY akan menjelaskan betapa pentingnya zakat untuk pendidikan," jelasnya.

Didik Wardaya SE MPd menyambut baik pemberian beasiswa di bulan Juli, karena masih awal proses pendidikan. Sehingga beasiswa ini bisa dimanfaatkan siswa untuk keperluan seperti membeli seragam dan perlengkapan sekolah seperti sepatu, alat tulis, dan tas. **(Fie)-f**



KR-Luthfie

Kepada Dinas Dikpora DIY Didik Wardaya berbin-cang dengan wakil penerima beasiswa.

FGD Tim Riset UJB dan Dispar Gunungkidul



KR-Istimedia

Peserta FGD yang diadakan oleh Tim Riset UJB dan Dispar Gunungkidul.

YOGYA (KR) - Tim Riset Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta yang diketuai oleh Wika Harisa Putri SE SH MSc MEI mengadakan Focus Group Discussion (FGD) di Ruang Rapat Kantor Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul pada 21 Juli 2022. FGD mengusung tema 'Optimasi Penggunaan Big Data, Pemodelan Transportasi, dan Pendekatan Perilaku dalam Tourism Destination Management Organization (TDMO) untuk Meningkatkan Ketangguhan terhadap Dampak Sosio-Ekonomi Covid-19'.

Tim riset UJB terdiri dari dosen Prodi Akuntansi, yaitu Wika Harisa Putri (ketua tim), bersama dua mahasiswa Nova dan Robby. Sedangkan Prodi Teknik Sipil, Dr Nindyo Cahyo Kresnanto ST MT dan mahasiswa Wildan, serta dari Prodi Informatika, Eri Haryanto SKom MKom dan dua mahasiswanya, Laras dan Shalsa.

Riset ini diselenggarakan dengan Skema Riset Keilmuan, Hibah Pendanaan dari Kemdikbudristek dan LPDP sekaligus mengimplementasikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Janabadra. FGD dihadiri antara lain, Ketua LP3M Universitas Janabadra Dr Erni Ummi Hasanah SE MSI dan Setyo Hartoto SIP M

MB (Kabid Ekonomi Kreatif dan Industri Pariwisata, Dispar Gunungkidul) mewakili kepala dinas.

Tim riset, Nindyo Cahyo Kresnanto menuturkan, pemerataan wisata Gunungkidul saat ini masih sangat kurang. Dilihat dari perilaku wisatawan, mereka lebih tertarik mengunjungi kawasan pantai dan gunung (tempat tinggi). Sedangkan untuk kawasan tengah masih kurang dikunjungi. "Kondisi ini diharapkan mendorong upaya untuk menciptakan daya tarik wisata di kawasan tengah Gunungkidul," katanya.

Wika Harisa Putri mengusulkan tentang wacana wisata premium, yang menyasar wisatawan kalangan atas. Sehingga meningkatkan jumlah belanja wisatawan di Gunungkidul yang saat ini berada diangka kurang dari 200.000. **(Dev)-f**

YAYASAN Bunga Selasih

PENGAJIAN SEKAR TELASIH

Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 07 Agustus 2022
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih

Penceramah :
H.M. Karmin, S.Ag. MSI

Kantor :
Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555

Ramayana Ballet
Purawisata - Jogja

Semarak Hari Ulang Tahun ke 46
4 - 10 Agustus 2022

4 - 6 Agustus 2022 Bazar, Pameran UMKM * Produk Unggulan * Hiburan	5 Agustus 2022 Talk Show Geliat Pariwisata Jogja Bersama GKR Bendoro, Kepala Dinas Pariwisata dan Kepala Dinas Koperasi
6 Agustus 2022 Sarasehan Kebudayaan & Kepariwisata Bersama Menteri Parekraf dan Tokoh Nasional (Khusus Undangan)	6 - 7 Agustus 2022 Lomba Tari Konservasi Ramayana Ballet Purawisata

10 Agustus 2022
Acara Puncak
Magnificent Performance
Ramayana Ballet Purawisata

0857 0117 2777 0856 4324 3201
reservasi@ramayanapurawisata.com
reservation.tasneemjogja@gmail.com
https://www.ramayanaapurawisata.com ramayanaballetpurawisata